

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasipenelitian ini dilakukan di Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kencana Kota Samarinda yang berada di alamat Jalan Tirta Kencana No.1, Kelurahan Bugis, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75121.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan beberapa alat seperti kuesioner yang diberikan oleh beberapa responden terpilih.

Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang brelandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan seluruh kelompok yang ada pada perusahaan yang bekerja sebagai karyawan dan menjadi lingkup penelitian. populasi menurut Sugiyono (2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Jadi populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karateristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Pada penelitian

ini Populasi adalah seluruh karyawan tetap dan karyawan tidak tetap yang berada di kantor pusat Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kencana Kota Samarinda yang berjumlah 171 karyawan. Dari jumlah tersebut terdapat 107 karyawan laki-laki dan 63 karyawan perempuan.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sekelompok kecil yang ditarik dari populasi yang ada. Sampel menurut Sugiyon (2017) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang terjadi dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Penentuan sampel menurut Sugiono dapat dihitung menggunakan rumus Slovn sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya ditetapkan 1% atau 5%,

peneliti mengambil tingkat kesalahan sampel 5% adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{171}{1 + 171(0,05)^2}$$

$$n = \frac{171}{1,4275}$$

= 120 karyawan / sampel

Jadi, populasi yang akan diteliti berjumlah 171 orang dan peneliti menggunakan tingkat kesalahan sampel sebesar 5% maka sampel yang akan diteliti berjumlah 120 karyawan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling (simple random sampling). Probability Sampling merupakan pengambilan sampel secara acak dan seluruh populasi diberi kesempatan untuk melakukan pengisian kuesioner sebagai objek sampel. Simple random sampling merupakan pengambilan sampel secara acak yang ditarik dari jumlah populasi, penarikan sampel ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan penjelasam dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Didalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel independen yang merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau sebab terjadinya perubahan pada variabel lain, sedangkan variabel dependen merupakan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi. Menurut Sugiyono (2013) variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel dependen. Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan variabel dependen atau variabel terikat (dependent

variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

**Table 3.1. Definisi Operasional**

Variabel	Indikator	Kode	Skala
Budaya Organisasi (X)	1. Inovatif dalam memperhitungkan resiko.	BO 1	Menggunakan skala likert 1-5 untuk menunjukka pendapat responden dari sangat setuju-sangat tidak setuju.
	2. Memberikan perhatian pada setiap masalah degan teliti didalam melakuka pekerjaan.	BO 2	
	3. Berorientasi pada hasil yang ingin dicapai.	BO 3	
	4. Berorientasi kepada semua kepentingan karyawan.	BO 4	
	5. Agresif dalam bekerja.	BO 5	
	6. Mempertahakan dan menjaga stabilitas dalam bekerja.	BO 6	
Hari Sulaksono (2015)			
Komitmen Karyawan (Y)	1. Keinginan kuat sebagai anggota organisasi	KK 1	Menggunakan skala likert 1-5 untuk menunjukka pendapat responden dari sangat setuju-sangat tidak setuju.
	2. Seseorang yang memiliki komitmen yang tinggi akan memiliki perasaan yang kuat untuk tetap berada di dalam organisasi begitu pula sebaliknya	KK 2	
	3. Keinginan untuk melkakukan tindakan atas nama organisasi	KK 3	
	4. Penerimaan nilai dan tujuan perusahaan	KK 4	
	5. Tinggi rendahnya tingkat kemanagkiran	KK 5	
Tritana (2015)			

### **E. Jenis Dan Sumber Data**

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa alat salah satunya kuesioner yang diberikan kepada beberapa responden terpilih.

Sumber data yang penulis gunakan pada penelitian ini merupakan data primer. Sugiyono (2016) Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh dari hasil kuesioner penelitian yang telah disebar kepada para responden.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

#### **1. Metode Kuisisioner (Angket)**

Dalam penelitian ini instrument pengumpulan data menggunakan konsep skala Likert. Model ini kebanyakan digunakan untuk penelitian psikologi (moral), sikap dan lain sebagainya. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan kepada responden. Pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pernyataan atau pertanyaan kepada responden penelitian agar memberikan tanggapan atas daftar pernyataan atau pertanyaan mengenai gambaran umum, perhatian dan pendapat responden mengenai permasalahan di penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara subjek yang diteliti mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti. Untuk mempermudah responden dalam memberikan tanggapan, maka peneliti akan menyajikan sebuah kuisisioner yang berbentuk google form, yang dapat langsung diisi melalui link pada masing-masing handphone karyawan perusahaan. Responden sendiri merupakan orang yang memberikan tanggapan daripada jawaban atas pernyataan maupun pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti.

## **2. Metode Studi Pustaka**

Membaca, mencermati, memahami dan membahas referensi (pustaka) yang telah dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan peneliti melalui sumber-sumber ilmiah seperti buku, jurnal penelitian dan sebagainya.

## **G. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data merupakan sebuah langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian agar dapat membuat kesimpulan atas hasil dari penelitian. Teknik analisis data juga sebagai metode dalam mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga data tersebut dapat dipahami dan bermanfaat dalam menemukan solusi dari masalah yang terjadi. Kegiatan dalam analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan dan memperhitungkan hipotesis yang telah diajukan.

Dari jenis penelitian, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer (kuesioner) sebagai alat untuk mengetahui hasil dari penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat dan sifat analisis data

adalah deskriptif pada penelitian ini, maka untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Samarinda, digunakan analisis rentang skala dengan menggunakan teknik interval, yaitu dengan rumus sebagai berikut :

I : Interval

Max : Nilai jawaban tertinggi

Min : Nilai jawaban terendah

K : Jumlah kategori jawaban

Dengan demikian dilakukan perhitungan interval, untuk mendapatkan interval yang digunakan. Sehingga kemudian digunakan kategori-kategori sebagai berikut menurut range seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2. Skala Penilaian Budaya Organisasi dan Komitmen Karyawan**

Skor	Kategori
1 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,61	Rendah
2,62 – 3,42	Sedang
3,43 – 4,23	Tinggi
4,24 – 5	Sangat Tinggi

Sumber: Ghozali (dalam Ghea 2019)

Menghitung hasil data dari responden, maka akan dilakukan perhitungan, dengan menggunakan skala pengukuran kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam menghasilkan data kuantitatif, skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2013) Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini data diolah menggunakan skala likert dengan penilaian setiap

jawaban responden yaitu bobot 1-5. Dibawah ini adalah tabel keterangan penilaian skala likert penelitian, yaitu:

**Tabel 3.3 Skala Likert Penilaian Budaya Organisasi dan Komitmen Karyawan**

No	Singkatan	Keterangan	Skor
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	N	Netral	3
4	SS	Sangat Setuju	4
5	S	Setuju	5

**Sumber : Data Untuk Skala Likert, Diolah Februari 2020**

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu teori. Sebuah tes dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur. Menurut Sugiyono (2016) terdapat beberapa macam cara untuk mengukur validitas sebuah instrument, yaitu :

- a. Pengujian validitas kontrak
- b. Pengujian validitas isi
- c. Pengujian validitas eksternal

Ghozali (2013) mengatakan jika kolerasi  $r$  hitung positif atau lebih besar dari  $r$  table maka butir instrument yang dimaksud valid, sedangkan jika  $r$  hitung lebih kecil dari pada  $r$  table, maka dikatakan tidak valid. Dan rumus yang digunakan dalam menguji instrument dalam penelitian ini adalah kolerasi product moment person yang merupakan nilai angka kasar yang digunakan untuk melakukan pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen pada karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kenana Kota Samarinda. Sedangkan



untuk mengetahui dan membandingkan indeks Korelasi Product Moment atau  $r$  hitung dengan nilai kritisnya.

Pada uji validasi ini, diminta tanggapan oleh responden dengan memberikan skor pada setiap pertanyaan maupun pernyataan. Validasi instrument di tentukan dengan mengkolerasi sko yang didapat pada pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan butir pertanyaan dalam pengisian kuisisioner. Dan untuk menghasilkan angka koefisien validitas maka akan menggunakan Software IBM SPSS Statistics 24. Data yang dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur angka yang diinginkan peneliti serta dapat mengungkapkan data yang diteliti secara tepat tinggi dan rendahnya validitas instrument yang digunakan.

Sugiyono (2016) mengatakan Setiap instrumen dapat dikatakan valid jika syarat  $r$  hitung  $\geq 0$ , yaitu membandingkan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikansi 5%. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka butir pernyataan valid, sedangkan jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel, maka butir pernyataan tidak valid. Indikator dari lingkungan kerja non fisik yang diukur adalah hubungan karyawan dengan atasan, hubungan karyawan dengan sesama rekan kerja dan hubungan atasan dengan bawahan. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan model analisis korelasi *product moment pearson* pada tingkat kepercayaan sebesar  $\alpha = 0,05$ .

## **2. Uji Reabilitas**

Uji reliabilitas merupakan sebuah cara untuk memastikan apakah kuisisioner penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data variable penelitian reliable atau tidak. Kuisisioner dikatan reliable jika kuisisioner tersebut dilakukan

pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama. Sugiono (2016) uji realibilitas adalah pengujian instrument yang dapat dilakukan dengan eksternal (test-retest, equivalent, dan gabungan keduanya), serta internal (internal consistency). Uji reabilitas instrument dimaksud untuk mengetahui tingkat kehandalan suatu alat ukur dalam mengukur sebuah variable yang akan diukur, variable yang akan diukur adalah hubungan karyawan dengan atasan, hubungan karyawan dengan sesama rekan kerja dan hubungan atasan dengan bawahan. Alat ukur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan data dengan pengisian kuisisioner atau angket.

Suatu instrument dikatakan realibel jika alpha cronbach sebesar  $\geq 0,6$  berdasarkan Sugiyono (2016). Kuisisioner akan disusun dengan sangat sederhana dan semudah mungkin untuk dapat dipahami dan diisi dengan responden dengan mudah. Pada penelitian ini, uji reabilitas dilakukan untuk setiap butir pertanyaan yang sudah valid. Terdapat beberapa mode yang dapat digunakan untuk menghitung reabilitas instrument, namun metode yang sering digunakan dalam sebuah penelitian adalah dengan melakukan pengukuran ulang dan belah dua. Di dalam penelitian ini pengujian reabilitas pada setiap butir pertanyaan akan menggunakan Software IBM SPSS Statistics 24.

### **3. Uji Regresi Linier Sederhana**

Untuk menganalisis sebuah instrumen penelitian dapat dilakukan dengan berbagai macam cara tergantung dari jenis penelitian yang dipilih oleh seorang peneliti. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana, dengan menggunakan perhitungan SPSS 24, tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis pengaruh variabel budaya

organisasi dan komitmen karyawan.. Jika dirumuskan, bentuk regresi sederhana menurut Sugiyono (2009) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subjek variabel terikat yang di prediksi

a : Bilangan konstanta

b : Koefisien regresi

X : Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

#### **4. Pengujian Hipotesis**

Cara menentukan hipotesis dalam penelitian sementara adalah sebagai berikut:

##### **a. Membuat Garis Regresi Sederhana**

Dalam membuat garis sederhana pada sebuah penelitian, dapat dilihat berdasarkan penelitian Usman (2011), yang menyebutkan bahwa, apabila nilai b = positif, maka variabel Y akan mengalami sebuah kenaikan atau pertumbuhan, sebaliknya jika nilai b = negatif, maka variabel Y akan mengalami penurunan.

##### **b. Menentukan Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis**

Dalam menentukan hipotesis penelitian, apakah sebuah hipotesis dapat di terima atau tidak diterima, yaitu di tentukan berdasarkan nilai signifikansi yaitu pada teknik analisis statistik jika nilai signifikansi  $t \geq 0,05$  maka hipotesis diterima yaitu budaya organisasi berpengaruh terhadap komitmen karyawan, namun apabila nilai signifikansi  $t \leq 0,05$  maka hipotesis ditolak yang berarti budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap komitmen karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Samarinda.

c. Melakukan Uji T Penelitian

Untuk melakukan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas atau independen vari budaya organisasi, terhadap komitmen karyawan pada perusahaan. Dimana:  $b$  = Koefesien regresi,  $s_b$  = Standardeviasi dari variable bebas. Jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ , maka pernyataan  $H_0$  diterima dan pernyataan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara budaya organisasi terhadap komitmen karyawan. Jika  $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak diterima dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang negatif antara budaya organisasi terhadap komitmen karyawan.